



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2013. Adapun obyek yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode 2012-2013 untuk memperoleh data mengenai pergantian KAP, pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, kualitas audit, dan kepemilikan publik.

#### B. Desain Penelitian

Jenis-jenis penelitian menurut Sugiyono (2012:5), dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan waktu, yang akan dijelaskan dibawah ini :

##### 1. Penelitian menurut Bidang

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian akademis. Penelitian akademis merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan S1, S2, S3. Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan penelitian akademis.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Penelitian menurut Tujuan

Penelitian ini merupakan penelitian terapan, karena penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.

## 3. Penelitian menurut Metode

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian KAP, sehingga penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*.

## 4. Penelitian menurut Tingkat Eksplanasinya

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini ingin melihat apakah pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, kualitas audit, dan kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP tanpa adanya hubungan antar masing-masing variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Penelitian menurut Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan hanya sekali dan mewakili suatu periode tertentu.

Hak Cipta Danndungi Undang-Undang

## C. Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini akan dijelaskan seperti dibawah ini :

### 1. Variabel Dependen

#### a. Pergantian KAP

Pergantian KAP adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai klien untuk melakukan perpindahan dari satu KAP ke KAP lainnya. Pergantian KAP dapat dilakukan secara *mandatory* dan *voluntary*. Secara *mandatory* perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP setiap enam tahun dan pergantian auditor setiap tiga tahun, yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.01/2008. Sedangkan secara *voluntary* maka perusahaan melakukan pergantian KAP maupun pergantian *auditor* yang disebabkan oleh faktor lain. Variabel perpindahan KAP sendiri merupakan variabel terpengaruh (variabel dependen) dimana sifat variabel ini adalah *dummy*, variabel yang terdiri dari dua kategori, yaitu Nilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian KAP secara *voluntary* dan Nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian KAP atau melakukan pergantian KAP secara *mandatory*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### a. Pertumbuhan Perusahaan

Dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan perusahaan klien diprosikan dengan rasio pertumbuhan penjualan karena penjualan sendiri merupakan bagian dari kegiatan operasi utama *auditee*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonomi perusahaannya, dalam industri maupun kegiatan ekonominya secara keseluruhan (Weston dan Copeland, 1995:243). Menurut Nasser et al. (2006), tingkat pertumbuhan klien dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\Delta S = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\Delta S$  : pertumbuhan dalam penjualan periode t dari periode t-1

$S_t$  : penjualan bersih pada periode t

$S_{t-1}$  : penjualan bersih pada periode t-1

### b. *Financial Distress*

Tingkat kesehatan suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. *Financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode Altman Z score. Altman mengembangkan model kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$z = 1,2 \frac{WC}{TA} + 1,4 \frac{RE}{TA} + 3,3 \frac{EBIT}{TA} + 0,6 \frac{MVE}{TL} + 0,999 \frac{S}{TA}$$

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

WC : *working capital (current asset – current liabilities)*

TA : *total asset*

RE : *retained earning*

MVE : *market value of equity*

TL : *Total Liabilities*

S : *net sales*

EBIT : *Earning Before Interest and Taxes*

Skor:

$Z > 2,99$  : zona aman

$1,80 < Z < 2,99$  : zona “abu-abu”

$Z < 1,80$  : zona *distress*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel *financial distress* menggunakan variabel *dummy*, 1 jika perusahaan dalam kondisi *distress*. Sedangkan jika perusahaan tidak dalam kondisi *distress*, maka diberikan nilai 0 (penentuan *financial distress* menggunakan mode Altman modifikasi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Kualitas Audit

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam memilih jasa KAP yang akan digunakan, tentunya perusahaan memiliki kriteria-kriteria tertentu dan salah satu kriteria penting yang menjadi pertimbangan perusahaan adalah kualitas audit. Perusahaan besar biasanya cenderung untuk memilih KAP yang besar, karena KAP yang besar diidentikan dengan kualitas audit yang tinggi, reputasi audit yang baik, serta sumber daya yang lebih ahli dibandingkan KAP kecil. Variabel kualitas audit sendiri diukur dengan menggunakan reputasi audit karena kualitas audit diidentikan dengan reputasi audit dan variabel kualitas audit bersifat *dummy*, dimana memiliki dua kategori, yakni nilai 1 jika perusahaan menggunakan jasa dari KAP *big 4* dan nilai 0 jika perusahaan tidak menggunakan jasa dari KAP *big 4*.

d. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat. Adapun variabel kepemilikan publik dapat dilihat dari presentase saham yang dimiliki oleh publik. Variabel kepemilikan publik menggunakan variabel *dummy*, dimana nilai 1 diberikan apabila proporsi kepemilikan saham oleh pihak internal lebih kecil dibandingkan dengan proporsi kepemilikan publik dan nilai 0 diberikan jika proporsi kepemilikan saham oleh pihak internal lebih besar dibandingkan dengan proporsi kepemilikan publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dirancang untuk mengamati faktor-faktor terkait pertumbuhan perusahaan, *Financial distress*, kualitas audit, dan kepemilikan publik terhadap pergantian KAP pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013 yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dimana data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit manufaktur 2006-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs web BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur periode 2006-2013. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*.

Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2013.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2006-2013.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember periode 2006-2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Memiliki data yang lengkap yang diperlukan untuk diamati, yakni susunan Laporan keuangan lengkap dan Kepemilikan saham.
6. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang diaudit oleh sebuah entitas kantor akuntan publik dan bukan merupakan auditor pribadi.

Hasil dari proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.1

dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Proses pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur periode 2012-2013	161
Jumlah perusahaan tidak sesuai kriteria : 1. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan 2. Perusahaan baru melakukan IPO di tahun penelitian	(38)
Jumlah sampel perusahaan manufaktur periode 2012-2013	123
Total jumlah sampel perusahaan manufaktur periode 2012-2013 (2 tahun)	246

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi (*logistic regres*), dimana hal ini dikarenakan variabel dependen bersifat dikotomi (yang diberi kode 1 jika melakukan pergantian KAP secara *voluntary* dan diberi kode 0 jika tidak melakukan pergantian KAP secara *voluntary*). Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat





dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Oleh karena itu, *logistic regression* umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak terpenuhi (Ghozali 2009 : 2061).

Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) ini digunakan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, kualitas audit, dan kepemilikan publik terhadap pergantian KAP. Adapun tahapan-tahapan dalam pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali 2009 :19). *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- Jika sig *dummy* tahun  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima  $H_0$ , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika sig *dummy* tahun  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak  $H_0$ , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

## 3. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Ghozali (2009 : 268) menyatakan bahwa dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa test statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menilai hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *likelihood* (-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



2LL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.



Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Koefisien Determinasi ( *Nagelkerke's R square* )

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba mengukur  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan *Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2009 : 269).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### 5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas (Ghozali 2009 : 95).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Menguji Kelayakan Model Regresi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Ghozali (2009 : 269) menyatakan bahwa kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model ( tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model tidak dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 ,maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 7. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peralaman 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 8. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, kualitas audit, dan kepemilikan publik terhadap pergantian KAP. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\ln \frac{p}{(1-p)} = \alpha + \beta_1 DS + \beta_2 Z + \beta_3 KA + \beta_4 KP + e$$

Keterangan :

$\ln \frac{p}{(1-p)}$	: Nilai rasio kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	: Koefisien
DS	: Pertumbuhan perusahaan
Z	: <i>Financial distress</i>
KA	: Kualitas audit
KP	: Kepemilikan publik
e	: <i>Error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 > 0$$

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis

adalah :

- a. Jika nilai  $sig \leq 0,05$ , tolak  $H_0$  yang berarti koefisien regresi signifikan dan variabel indenpenden terbukti berpengaruh terhadap variabel depeden.
- b. Jika nilai  $sig \geq 0,05$ , tidak tolak  $H_0$  yang berarti koefisien regresi tidak signifikan dan variabel indenpenden terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel depeden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.